

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis saat proyek berjalan di perusahaan AsiaCommerce (PT Lintas Mitra Perkasa) Surabaya dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Proyek dilaksanakan di divisi *digital marketing* selama 2 sesi yaitu pada Oktober - Desember 2021 dan April - Mei 2022. Penulis ditempatkan pada bagian *social media marketing* Instagram perusahaan AsiaCommerce. Pada saat proses observasi, penulis menemukan permasalahan yaitu pencapaian *key metric reach, engagement, dan website taps* Instagram AsiaCommerce belum maksimal. Akar dari permasalahan yang ditemukan adalah karena belum adanya diferensiasi konten fitur *reels* dan konten iklan dalam bentuk video untuk memaksimalkan iklan Instagram *Ads*.
2. Selama ini perusahaan belum dapat secara konsisten dan signifikan meningkatkan angka *reach, engagement, dan website taps* Instagram. Hal ini tentunya membutuhkan perhatian perusahaan, karena dengan optimalnya *content marketing* Instagram akan membuka kesempatan perusahaan mengembangkan *brand awareness* dan pangsa pasarnya. Sehingga disini penulis memutuskan untuk membuat diferensiasi konten reels dan konten video iklan yang akan digunakan untuk memaksimalkan Instagram *Ads* perusahaan.

3. Diferensiasi konten fitur *reels* berdampak signifikan terhadap peningkatan *reach*, dan *engagement* dengan capaian 1.439% dari target *reach*, 521% dari target *account engaged*, dan 588% dari target *content interactions*. Sementara konten berupa video iklan yang diiklankan dalam periode 1 minggu dengan anggaran Rp. 350.000,00 juga berdampak signifikan dengan capaian 164,95% dari target *reach*, dan 805% dari target *website taps*.

## 5.2 Keterbatasan Pelaksanaan Proyek

Pada saat penulis menjalankan proyek, ada beberapa hal yang menjadi kendala proyek untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada AsiaCommerce (PT Lintas Mitra Perkasa), yaitu:

1. Penulis memiliki kendala keterbatasan fasilitas dalam mengambil dan merekam video khususnya pada proyek diferensiasi konten fitur *reels*. Karena seharusnya pembuatan video fitur *reels* dapat dilakukan dengan kamera DSLR atau *mirrorless*, dengan alat pencahayaan, dan *stabilizer* yang lebih baik untuk menunjang kualitas dari konten. Namun, penulis dan tim mahasiswa magang hanya menggunakan *smartphone* iPhone 8+ untuk seluruh proses pengambilan video pada proyek fitur *reels*. Bersyukur pada saat pembuatan pelaksanaan proyek kedua pembuatan konten video iklan ada tambahan tim mahasiswa magang yang memiliki peralatan yang lengkap seperti kamera DSLR, tripod untuk *stabilizer*, dan *lighting* untuk menunjang kualitas pembuatan konten video iklan.

2. Keterbatasan kemampuan individu penulis dalam hal *video editing* sehingga untuk proyek pertama diferensiasi konten fitur *reels* penulis dan tim mahasiswa magang berusaha secara otodidak untuk belajar *video editing* dalam pembuatan konten fitur *reels*. Apabila kala itu perusahaan memiliki mahasiswa magang, atau *video editor* yang mahir di bidang *video editing* akan sangat menunjang kualitas konten fitur *reels* yang dihasilkan. Bersyukur saat proyek kedua Instagram *Ads* berjalan, pada proses pembuatannya divisi *digital marketing* memiliki mahasiswa magang yang mahir di bidang *video editing* dan memiliki peralatan perekaman video yang lengkap sehingga menunjang kualitas video iklan yang dibuat.

### **5.3 Saran**

Diharapkan perusahaan meneruskan dan terus melakukan pengembangan terhadap diferensiasi konten fitur *reels* dan Instagram *Ads* yang telah dilakukan oleh penulis selama magang dan melaksanakan proyek di AsiaCommerce (PT Lintas Mitra Perkasa) Surabaya. Seperti melanjutkan pembuatan konten fitur *reels*, menambah konten video iklan, dan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan *key metrics* terus mengalami peningkatan. Penulis juga berharap perusahaan memiliki *video editor* tetap dan peralatan seperti kamera DSLR, *lighting*, dan tripod untuk menunjang kualitas produksi konten yang dihasilkan.

Besar harapan penulis agar AsiaCommerce Surabaya tetap bersedia membuka slot untuk mahasiswa MaChung dapat magang di AsiaCommerce Surabaya. Saran penulis bagi universitas ialah untuk meneruskan program magang di perusahaan

seperti ini dikarenakan sangat baik untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja yang nyata. Dalam hal ini penulis juga mendapatkan pengalaman yang sangat baik dan mengerti bagaimana situasi dunia kerja secara nyata. Selain itu, saran penulis bagi universitas adalah menambahkan mata kuliah *digital marketing* khususnya *social media marketing* untuk mahasiswa Program Studi Manajemen, sehingga mahasiswa memiliki keahlian dasar dalam hal pemasaran di era digital yang dapat membantu mahasiswa dalam membuat konten, ataupun mengelola media sosial dari suatu perusahaan.